

## BAB 6 SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 6.1 Simpulan

*Plug in urban design* merupakan gagasan terhadap ruang kota dan struktur perkotaan dengan menjadikan infrastruktur sebagai katalisator kawasan. Empat elemen *plug in urban design* setelah dirumuskan pada pembahasan sebelumnya memperlihatkan bahwa pada Kawasan Kota Lama Padang belum terintegrasi dengan baik dimana pada tataran makro (*urban link*) belum terjangkau dengan prasarana angkutan kota, yang merupakan bagian dari struktur ruang kota. Sedangkan dari tataran mezzo (*precinct link*) Kawasan Kota Lama Padang belum terhirarki secara spasial, dan pada tataran mikro (*plugging in the infrastructure dan strategic investement as catalys*) sudah ada namun belum optimal khususnya pada elemen pedestrian, dan ruang public, dari sisi investasi, dengan pola kepemilikan adalah pribadi sudah ada gagasan dalam meng *adaptive re – use* bangunan bersejarah yang difungsikan sebagai café dan restoran.

Dalam hal melakukan revitalisasi Kawasan Kota Lama Padang dengan pendekatan *plug in urban design* maka dari hasil rumusan pada bab sebelumnya didapatkan dengan menggunakan gagasan komprehensif, artinya untuk merevitalisi Kawasan tidak bisa dilakukan secara partial namun harus secara menyeluruh baik dari hubungan Kawasan dengan Kawasan yang lebih luas, pengaturan didalam Kawasan, bentuk infrastruktur yang akan digunakan dalam kawasan serta investasi yang menjadi kunci dari keberhasilan revitalisasi.

Hambatan yang mempengaruhi penerapan *plug in urban design* pada Kawasan Kota Lama Padang adalah tidak didukung oleh kebijakan pemerintah, pola kepemilikan secara pribadi dan tidak adanya wadah dalam mempersatukan para pemilik bangunan cagar budaya. Sehingga dapat dirumuskan suatu strategi yang menyeluruh berupa : a) mengintegrasikan Kawasan Kota Lama Padang dengan Kota Padang secara menyeluruh, b) membentuk zonasi kawasan sehingga mempermudah dalam pengaturan yang lebih detail, c) menata ulang system

perparkiran dan lalu lintas, d) menciptakan ruang pejalan kaki yang humanis, e) menciptakan ruang interkasi dan ruang aktivitas sebagai penggerak kawasan, f) efektifkan Bangunan Cagar Budaya sebagai sarana ekonomi dan social, g) dukungan kebijakan pemerintah dalam pengembangan Kawasan Kota Lama Padang.

## **6.2 Rekomendasi**

Membahas mengenai Kawasan Kota Lama Padang tidak dapat dipisahkan dari sejarah yang sudah menjadi identitas Kawasan sehingga memerlukan perhatian khusus dalam penanganannya sehingga dapat menjadi daya tarik wisata. Namun yang perlu jadi perhatian dalam mengembangkan Kawasan khususnya dalam melakukan investasi agar memperhatikan kaidah-kaidah pelestarian sehingga kesan tempat tetap terjaga dan terpelihara. Pembuatan aktivitas-aktivitas baru merupakan factor pengembangan non fisik sebagai upaya menghidupkan kembali Kawasan Lama Padang.

Penelitian ini masih sangat terbatas pada penerapan *plug in urban design* untuk revitalisasi Kawasan Kota Lama Padang, sehingga dampak kedepan dari penerapan tersebut belum tergambar dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan dalam bentuk kajian dampak (*heritage impact assessment*) terhadap pengembangan Kawasan Kota Lama Padang. Selain itu juga bisa dikembangkan dalam bentuk implementasi design pada Kawasan Kota Lama Padang.

Keseriusan Pemerintah Kota Padang terhadap Kawasan Kota Lama Padang sangatlah penting dan berpengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan revitalisasi Kota Lama Padang sehingga dapat terwujud sebagai daerah tujuan wisata. Hal ini diperlukan kebijakan berupa insentif dan disinsentif terhadap proses atau keinginan pemilik bangunan/investor dalam memanfaatkan bangunan cagar budaya dan bangunan baru di Kawasan Kota Lama Padang.